

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Sepak bola sebagai salah satu cabang olahraga yang digemari oleh masyarakat diharapkan mampu mewujudkan tujuan undang-undang sistem keolahragaan nasional. Oleh sebab itu wajar keberadaan sepakbola mendapat perhatian pemerintah, sehingga selalu diupayakan prestasinya melalui pembelajaran dan latihan pada sekolah dan klub-klub sepak bola. popularitas sepak bola bukan hanya bagi masyarakat umum, namun juga menjadi milik masyarakat intelektual, ini terbukti dengan banyaknya penulisan buku-buku dan Penelitian yang dilakukan para ilmuwan olahraga mengenai kepelatihan, pembinaan, dan ilmu pendukung lain yang berkaitan dengan sepak bola. peningkatan prestasi didukung oleh berbagai faktor seperti kondisi fisik, teknik, taktik, mental, pelatih, sarana dan prasarana, status atlet, gizi, dan lain-lain. namun demikian, kemampuan teknik yang baik merupakan salah satu faktor yang penting dalam pencapaian prestasi dalam olahraga. begitu juga dalam cabang sepak bola, kemampuan teknik yang baik merupakan faktor yang sangat penting.

secara umum dalam permainan sepak bola terdapat beberapa teknik dasar yang perlu dilatih dan dikuasai seseorang pemain sepak bola agar dapat berprestasi antara lain: *kicking* (menendang), *passing* (mengumpan), *controlling* (menghentikan bola), *dribbling* (menggiring bola), dan *heading* (menyundul bola). (Daniel Womsiwor dkk 2020) dengan teknik yang baik pemain akan mudah menjalankan taktik yang diterapkan pelatih dalam suatu pertandingan. salah satu teknik yang penting dimiliki oleh seorang pemain sepak bola adalah. Menurut Darwis (2001 : 59) “menggiring bola merupakan teknik dalam usaha pemindahkan bola dari suatu tempat ke tempat yang lain pada saat permainan langsung”.

Sedangkan Danny Mielke (2007-12) mengatakan “menggiring bola sangat perlu dikuasai oleh seorang pemain bola, karena menggiring bola merupakan kelanjutan dari suatu penyerangan ke pihak lawan”. dengan kemampuan menggiring bola yang baik diduga pemain akan mampu melewati lawan saat berhadapan satu lawan satu dan memindahkan bola ke daerah lain dengan cepat disaat melakukan penyerangan.

Kurangnya kecepatan dan kelincahan dapat disebabkan minimnya Sarana dan prasarana latihan, selain itu pelatih harus tahu faktor-faktor yang mempengaruhi, seperti status gizi, motivasi pemain dalam latihan, sarana dan prasarana dalam latihan, kualitas pelatih, program latihan yang diberikan pelatih, kondisi fisik pemain dan lain-lain kondisi fisik yang mempengaruhi antara, lain sebagainya.

Kecepatan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi dalam Permainan sepak bola, pemain yang memiliki kecepatan yang baik akan mampu menggiring bola dengan cepat sambil melewati lawan, dan juga dapat merebut bola dengan cepat. selain kecepatan, kelincahan juga salah satu faktor yang mempengaruhi. pemain yang lincah akan mudah menghindar walau dalam tekanan lawan. disaat menggiring bola, pemain yang lincah akan mudah melewati lawan saat berhadapan satu lawan satu, baik dengan pemain ataupun dengan penjaga gawang. ketika berhadapan dengan penjaga gawang, pemain yang lincah akan mudah melewatinya untuk menciptakan gol.

Namun Berdasarkan observasi yang telah penulis lakukan pada tim Sepak bola SSB Cenderawasih, penulis menemukan beberapa permasalahan pada tim sepakbola SSB Cenderawasih terutama dalam hal kecepatan, kelincahan dan *dribbling* yang dapat di lihat seperti: ada beberapa pemain ketika mendapat tekanan saat *drible* bola, pemain selalu sering memperhatikan bola dan kurang memperhatikan kawan sehingga bola tersebut akhirnya di rebut lawan dan masih banyak lagi permasalahan dalam *dribbling*

pada tim. Permasalahan ini di duga bahwa pemain tersebut kurang kelincahan dan kecepatan, sehingga kemampuan *dribbling* pemain SSB Cenderawasih belum maksimal.

Kemudian kelincahan dan kecepatan yang dimiliki pemain belum bisa menunjukkan hasil yang maksimal. Dimana pemain belum mampu mengeluarkan kemampuan kelincahan dan kecepatan terbaiknya khususnya pada waktu latihan dan pertandingan sesuai dengan harapan. Selain faktor kemampuan pemain factor pendukung sarana dan prasarana latihan yang dimiliki SSB Cenderawasih masih kurang memadai.

Selain faktor teknik dasar penempatan diri serta fisik, faktor kelincahan dan kecepatan juga sangat diperlukan dalam menunjang keberhasilan suatu tim sepak bola. Dengan kelincahan dan kecepatan yang baik seorang pemain mampu untuk menggiring bola melewati lawan dengan cepat dalam bermain sehingga lebih menguasai jalannya pertandingan untuk bisa meraih kemenangan.

Saat *observer* mengamati dan mengikuti kegiatan latihan SSB Cenderawasih terlihat kurangnya kelincahan pada waktu menggiring bola walaupun pemain itu memiliki kecepatan para pemain sulit untuk melewati rintangan yang diberikan pelatih padahal menggiring bola merupakan dasar dari permainan sepak bola. Jika hal ini terus terjadi maka akan mengakibatkan merosotnya kemampuan bermain atlet sehingga dampaknya juga akan terjadi pada klub SSB Cenderawasih itu sendiri terhadap prestasi klub.

Apa prestasi terbaik SSB cenderawasih di papua? Prestasi terbaik di papua adalah, 1 SSB Cenderawasih pernah juara liga nusantara juara 1 tahun 2022 mewakili papua usia 13 tahun. 2 Pernah juara liga sentra juara 1 tahun 2023, usia 14 tahun. 3 Liga top score juara 1 tahun 2020 usia 13-14 tahun

Apa prestasi terbaik SSB cenderawasih di kota jayapura? Prestasi terbaik di kota jaapura adalah, 1 pernah juara juara 3 argapura cup tahun 2019 usia 13-14 tahun. 2 pernah juara juara 4 disorda cup tahun 2018 usia 17 tahun.

Adapun top score dan pemain terbaik SSB cenderawasih dari berbeda pertandingan dan usia. 1 top score liga danut tahun 2020. 2 top score liga nusantara tahun 2021. 3 top score liga. 3 liga top score tahun 2022-2023. Dari usia 12-13-14 tahun. Pemain terbaik 5 kali dalam berbeda turnamen dan usia.

Berdasarkan uraian di atas menarik perhatian penulis melihat ada tahun yang juara dan ada tahun yang kalah dan beberapa masalah penulis melihat yaitu kurang kecepatan, kelincahan dan menggiring bola maka untuk melakukan penelitian tentang menggiring bola (*dribbling*) yaitu kelincahan (*agility*) dan kecepatan (*speed*) karena seorang pemain sepak bola harus memiliki keahlian khusus yang lebih dari pemain lainnya yang didukung juga oleh kondisi fisik. Hal ini yang mendasari penulis untuk meneliti. "Hubungan antara Kecepatan dan Kelincahan dengan Keterampilan Menggiring bola dalam permainan Sepak Bola pada pemain SSB Cenderawasih jayapura".

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas tentunya ada 3 Permasalahan yang dapat di identifikasikan sebagai berikut:

1. Belum diketahui hubungan antara kecepatan dengan keterampilan Menggiring bola pada siswa SSB Cenderawasih jayapura papua.
2. Belum diketahui hubungan antara kelincahan dengan keterampilan Menggiringbola pada siswa SSB Cenderawasih jayapura papua

3. Belum diketahui hubungan antara kecepatan dan kelincahan dengan keterampilan menggiring bola pada siswa SSB Cenderawasih jayapura papua.

### **C. Pembatasan Masalah**

Dengan berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah maka Penelitian ini hanya dibatasi pada aspek tentang hubungan antara kecepatan dan kelincahan dengan keterampilan menggiring bola dalam sepak bola SSB Cenderawasih jayapura papua.

### **D. Rumusan Masalah**

Sesuai dengan pembatasan masalah diatas, maka perumusan masalah

Dalam penelitian ini ada 3 yaitu :

1. Apakah terdapat hubungan yang signifikan antara kecepatan dengan keterampilan menggiring bola dalam permainan sepak bola pada siswa SSB Cenderawasih jayapura?
2. Apakah terdapat hubungan yang signifikan antara kelincahan dengan keterampilan menggiring bola dalam permainan sepak bola pada siswa SSB Cenderawasih jayapura?
3. Apakah terdapat hubungan yang signifikan antara kecepatan dan kelincahan dengan keterampilan menggiring bola dalam permainan sepak bola pada siswa SSB Cenderawasih jayapura?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasar kanlatar belakang dan permasalahan yang telah diuraikan maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya:

1. Hubungan antara kecepatan dengan keterampilan menggiring bola pada siswa SSB Cenderawasih jayapura
2. Hubungan antara kelincahan dengan keterampilan menggiring bola pada siswa SSB Cenderawasih Jayapura
3. Hubungan antara kecepatan dan kelincahan dengan keterampilan menggiring bola pada siswa SSB Cenderawasih jayapura

#### **F. Manfaat Penelitian**

Pada dasarnya setiap penelitian ilmiah diharapkan mempunyai kegunaan baik secara teoritis maupun praktis, dan kegunaan teoritis berarti untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan secara praktis sebagai dasar keputusan dalam upaya memecahkan masalah yang timbul dalam penelitian.

1. Manfaat teoritis

Manfaat teoritis adalah manfaat bagi ilmuwan untuk itu, manfaat teoritis penelitian ini adalah informasi yang digali bermanfaat bagi ilmuwan di bidang olahraga untuk dapat mengembangkan konsep dasar dalam rangka meningkatkan prestasi olahraga terutama dalam cabang olahraga sepak bola pada siswa SSB Cenderawasih jayapura papua.

2. Manfaat praktis

Manfaat praktis adalah manfaat bagi pelaksanaan. diharapkan informasi yang diperoleh dalam penelitian ini dapat menjadi tambahan informasi bagi pembina dan pelatih olahraga sepak bola pada umumnya, lebih khusus pelatih SSB Cenderawasih jayapura papua

## G. Definisi Operasional

dalam penelitian ini ada beberapa variabel yang akan diteliti, yaitu kecepatan, kelincahan dan keterampilan menggiring bermain sepak bola.

Agar tidak terjadi salah penafsiran pada penelitian ini maka berikut akan dikemukakan definisi operasional mengenai variabel yang dapat digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Kecepatan yaitu kemampuan berlari pemain yang dilakukan dalam waktu yang sesingkat-singkatnya.
2. Kelincahan yaitu kemampuan lari merubah-ubah arah secara efektif

Dan cepat. Dalam tes kelincahan ini menggunakan *shuttle run* yaitu melakukan gerakan lari secara bolak-balik pada jarak sama atau sudah ditentukan dengan jarak 2x10 meter

3. Keterampilan menggiring bola adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap individu dalam bermain sepak bola yang diukur dengan tes keterampilan menggiring bola melewati cone dalam waktu yang sesingkat-singkatnya